

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan di SLB Tunas Kasih Kota Bogor dengan judul “Penerapan Edukasi Gosok Gigi. Dengan Metode Vidio Terhadap Kemandirian Anak Dowm Syndrom Usia SDLB Di SLB Tunas Kasih Kota Bogor” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Jumlah responden berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 orang (50%) berjenis kelamin perempuan dan 2 orang (50%) berjenis kelamin laki-laki. Dan usia kronologis 2 (40%) responden berusia 7 tahun, 1 (30%) responden berusia 8 tahun, 1 (30%) responden berusia 9 tahun.
2. Sebelum diberikan edukasi gosok gigi terdapat empat responden dengan kriteria tidak mandiri, 2 responden dengan skor 4 (40%), dan 2 responden dengan skor 5 (60%).
3. Sesudah diberikan intervensi edukasi gosok gigi terdapat perbedaan pada skor keempat responden dengan kriteria mandiri, 2 responden dengan skor 6 (80%), 1 responden dengan skor 7 (60%), dan 1 responden dengan skor 8 (80%).
4. Hasil perubahan sebelum dilakukan edukasi gosok gigi menunjukkan bahwa keempat responden memiliki tingkat kemandirian dengan hasil 2 responden dengan skor 4 (40%), dan 2 responden dengan skor 5 (60%). Dan sesudah dilakukan edukasi gosok gigi 2 responden dengan skor 6 (80%), 1 responden dengan skor 7 (60%), dan 1 responden dengan skor 8 (80%).

B. Saran

1. Tempat Penelitian/SLB Tunas Kasih Kota Bogor
Diharapkan data dari hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi guru di SLB Tunas Kasih Kota Bogor dalam meningkatkan kemandirian

anak Down Syndrome disekolah dan mendorong pihak sekolah dalam memberikan intervensi kepada orang tua mengenai pelatihan edukasi menggosok gigi terhadap kemandirian anak down syndrome.

2. Institusi pendidikan Prodi Keperawatan Bogor

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Prodi Keperawatan Bogor hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi belajar terutama keperawatan anak menyangkut bagaimana cara meningkatkan kemandirian anak Down syndrome dalam menggosok gigi.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Edukasi menggosok gigi terhadap kemandirian anak down syndrome dengan jumlah sampel anak down syndrome yang lebih banyak.
- b. Melakukan penelitian penerapan edukasi menggosok gigi dengan melibatkan orang tua responden agar penerapan tetap dapat dilanjutkan setelah waktu penelitian selesai.